

Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Tindak Perundungan Antar Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Fadhli

¹Maya Dita Anggraini, ²Dwi Sabrina Ummaya, ³Juliana, ⁴Amelia Ramdhani Syaiyuti, ⁵Pani

Akhiruddin Siregar

¹²³⁴⁵Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,

email ¹mayditanggraini@gmail.com ²sabrinaummaya1818@gmail.com

³anajuli9700@gmail.com ⁴ameliaramdani74@gmail.com

⁵paniakhiruddin@umsu.ac.id

Abstract

Cases of bullying in the school environment are still a problem that continues to occur today. One of the causes of bullying in the school environment is the lack of student morale. The cultivation of character values is indispensable to overcome the moral crisis. The purpose of this study was to see how much influence Akidah Akhlak learning has on bullying between students. Using causal quantitative methods, samples were taken from the entire population, namely 36 junior high school students Islam Al-Fadhli. The analysis technique used in this study is simple linear regression through the formula: $Y = a + bX$, obtained by the equation $Y = 6.582 - 0.612X$. Because the value of the regression coefficient is positive (+) it can be concluded that Akidah Akhlak Learning affects bullying between grade VIII students of Al-Fadhli Islamic Junior High School Although through the results of this study, the influence of Akidah Akhlak learning on bullying in schools is still very small. However, this still has an impact in an effort to minimize bullying in schools..

Keywords : *Cases of bullying in the School, influence Akidah Akhlak, Junior High School Islam Al-Fadhli*

Abstrak

Kasus perundungan di lingkungan sekolah masih menjadi masalah yang terus terjadi hingga saat ini. Salah satu penyebab terjadinya tindak perundungan dalam sekolah yaitu kurangnya moral siswa. Penanaman nilai-nilai karakter sangat diperlukan untuk mengatasi krisis moral. Tujuan penelitian ini untuk melihat seberapa besar pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap tindak perundungan antar siswa. Dengan menggunakan metode kuantitatif kasual diambil sampel dari seluruh jumlah populasi yaitu 36 orang siswa SMP Islam Al-Fadhli. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana melalui rumus; $Y=a+bX$, diperoleh persamaan $Y=6,582 - 0,612X$. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak berpengaruh terhadap tindak perundungan antar siswa kelas VIII SMP Islam Al-Fadhli. Walaupun melalui hasil penelitian ini pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap tindak perundungan di sekolah masih sangat kecil. Namun hal ini tetap berdampak dalam upaya meminimalisir tindak perundungan di sekolah.

Kata Kunci : *Perundungan di Sekolah, Pelajaran Akidah Akhlak, SMP Islam Al-Fadhli*

PENDAHULUAN

Kasus perundungan di lingkungan sekolah masih menjadi masalah yang terus terjadi hingga saat ini. Kasus perundungan ini perlu ditangani khusus oleh seluruh elemen masyarakat dan pihak sekolah. Sekolah yang seharusnya menjadi wadah anak untuk belajar serta membentuk karakter yang positif, justru dihadapkan dengan adanya praktek tindak perundungan yang tumbuh didalamnya. (Wibowo, Fijriani, and

Krisnanda 2021). Tindak perundungan merupakan suatu bentuk kekerasan yang dilakukan secara terus menerus dengan sengaja oleh seseorang atau sekelompok orang terhadap orang lain, perundungan terjadi karena adanya perasaan berkuasa atau lebih hebat atas orang lain. (Muru'atul Afifah and Riftini Yulaiyah 2022)

Salah satu penyebab terjadinya tindak perundungan dalam lingkungan sekolah yaitu kurangnya moral siswa. Penanaman nilai-nilai karakter pada masa sekarang ini sangat diperlukan untuk mengatasi krisis moral (Badry and Rahman 2021). Dalam hal ini terdapat pembelajaran khusus yang menjadi pendukung peningkatan karakter bagi siswa, yaitu pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah. Dengan adanya mata pelajaran Akidah Akhlak, pendidik dapat memberi penekanan dalam keteladanan untuk selalu bertindak baik dan menjauhi tindakan buruk, serta membiasakan diri agar selalu merasa diawasi oleh Allah. (Putra, Rukajat, and Ramdhani 2022)

Perilaku perundungan berkaitan dengan akhlak peserta didik. Jika akhlak peserta didik tidak baik, maka pendidik berupaya mengubahnya menjadi lebih baik. Peran guru khususnya guru Akidah Akhlak memiliki tanggung jawab penting dalam membimbing dan mengarahkan siswa guna membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. (Pratiwi, Karolina, and Warsah 2020). Guru Akidah Akhlak senantiasa memberikan stimulus yang positif seperti nasehat, teguran, dan motivasi kepada peserta didik dalam upaya memperbaiki akhlak mereka. (Aisyiyah, Purwaningrum, and Khotimah 2023)

Pada mata pelajaran Akidah Akhlak untuk jenjang SMP kelas VIII, sasaran pendidikan akhlak adalah perbuatan seseorang terhadap dirinya sendiri seperti qona'ah, zuhud, wara', sabar, ridha, dan sebagainya. Juga perbuatan seseorang terhadap orang lain seperti penyayang, pemurah, patuh, santun, jujur, berani, adil, disiplin dan sebagainya. Materi-materi ini terangkum dalam pembelajaran terkait sifat-sifat terpuji dan sifat-sifat tercela. (Rubini 2021)

Pembelajaran akhlak terpuji dan tercela menurut Masy'ari Efendi (2009) bertujuan untuk menciptakan manusia sebagai makhluk yang dapat meneladani perangai-perangai yang baik serta menghindarkan diri dari perangai-perangai yang buruk, baik terhadap tuhan ataupun terhadap sesama makhluk sehingga terciptalah keharmonisan dan sikap saling menghargai. (Nasution and Abadi 2014)

Dengan memperhatikan keutamaan-keutamaan dari pembelajaran akidah akhlak serta kaitannya dengan kasus perundungan yang marak terjadi, peneliti mencoba melakukan pengamatan di salah satu sekolah berbasis Islam yang mempelajari materi akidah akhlak, dan hasilnya masih ada siswa yang melakukan tindak perundungan seperti saling mengejek terkait ras dan status sosial, juga masih banyak siswa yang berkelahi dilingkungan sekolah karena adanya kelompok-kelompok yang saling adu kehebatan. Dengan fakta yang ada, terlihat bahwa materi pembelajaran tidak sepenuhnya diterapkan oleh peserta didik. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap tindak perundungan antar siswa di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausal. Metode kuantitatif kausal yaitu pendekatan penelitian terhadap dua variabel atau lebih yang memiliki hubungan sebab akibat. Penelitian ini dilakukan selama satu pekan yang bertempat di SMP Islam Al-Fadhli. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena sampel diambil dari seluruh jumlah populasi, yaitu 36 orang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana untuk menentukan adakah pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak (X) terhadap Tindak Perundungan Antar Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Fadhli (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel.1. Pembelajaran Akidah Akhlak (Variabel X) dan Tindak Perundungan Antar Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Fadhli (Variabel Y)

Responden	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	19	16	304	361	256
2	14	17	238	196	289
3	15	20	300	225	400
4	17	20	340	289	400
5	17	20	340	289	400
6	15	17	255	225	289
7	17	17	289	289	289
8	15	16	240	225	256
9	15	15	225	225	225
10	19	15	285	361	225
11	20	18	360	400	324
12	14	20	280	196	400
13	18	19	342	324	361

14	15	17	255	225	289
15	16	17	272	256	289
16	13	19	247	169	361
17	16	19	304	256	361
18	17	19	323	289	361
19	14	9	126	196	81
20	16	17	272	256	289
21	16	19	304	256	361
22	15	12	180	225	144
23	15	10	150	225	100
24	16	14	224	256	196
25	17	17	289	289	289
26	20	19	380	400	361
27	18	16	288	324	256
28	18	19	342	324	361
29	18	16	288	324	256
30	17	15	255	289	225
31	15	13	195	225	169
32	8	10	80	64	100
33	14	11	154	196	121
34	16	19	304	256	361
35	17	18	306	289	324
36	15	15	225	225	225

Tabel.2. Hasil Analisa Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Tindak Perundungan Antar Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Fadhli

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.582	3.424		1.922	.063
1 Pembelajaran Akidah Akhlak	.612	.212	.444	2.890	.007

a. Dependent Variable: Tindak Perundungan

Persamaan regresi linear sederhana dijelaskan melalui rumus: $Y = a + bX$, dengan **a** sebagai konstanta yang memiliki nilai sebesar 6,582 dengan deskripsi jika tidak ada Pembelajaran Akidah Akhlak (X) maka nilai konsistensi Tindak Perundungan Antar Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Fadhli (Y) adalah sebesar 6,582. Sedangkan **b**

merupakan angka koefisien regresi yang nilainya sebesar 0,612. Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka persamaan yang didapat adalah: $Y = 6,582 - 0,612X$

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) sebagaimana yang didapat dalam persamaan di atas, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Akidah Akhlak (X) berpengaruh terhadap Tindak Perundungan Antar Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Fadhli (Y).

Pengambilan keputusan dilakukan dengan 2 cara. Cara pertama yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi (sig.) dengan nilai probabilitas (0,05) berdasarkan hasil output SPSS dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Tindak Perundungan Antar Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Fadhli.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Tindak Perundungan Antar Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Fadhli.

Pada Tabel.2, nilai signifikansi adalah sebesar 0,007 sehingga nilai persamaan yang didapat sebagai berikut:

Nilai signifikansi 0,007 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau $0,007 < 0,05$. Maka artinya terdapat pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Tindak Perundungan Antar Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Fadhli.

Cara kedua, pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan ketentuan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Tindak Perundungan Antar Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Fadhli.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Tindak Perundungan Antar Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Fadhli.

Berdasarkan hasil tabel olahan data dari program SPSS 21,0 for Windows (Tabel.2), diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2,890. Adapun nilai t_{tabel} , dicari menggunakan rumus berikut:

- a. Derajat Kebebasan (df) = $n - 2 = 36 - 2 = 34$
- b. Pada tada tabel distribusi nilai t_{tabel} dari (df) = 34 adalah 2,032.

c. Karena nilai t_{hitung} 2,890 > nilai t_{tabel} 2,032 maka artinya terdapat pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Tindak Perundungan Antar Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Fadhli.

Tabel.3. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.444 ^a	.197	.174	2.76825

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Akidah Akhlak

Dengan demikian, besaran persentase pengaruh variable X terhadap variable Y dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel.3. pada hasil R Square. Nilai R Square adalah 0,197 maka persentase pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Tindak Perundungan Antar Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Fadhli adalah 19,7%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Tindak Perundungan Antar Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Fadhli. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi < nilai probabilitas ($0,007 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} > nilai t_{tabel}$ ($2,890 > 2,032$). Dengan nilai persentase pengaruh sebesar 19,7 %.

Melalui hasil yang telah dikemukakan, terlihat bahwa pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap tindak perundungan di sekolah masih sangat kecil. Namun, hal ini tetap berdampak dalam upaya meminimalisir tindak perundungan di sekolah. Bobot materi akidah akhlak yang diajarkan di sekolah nyatanya belum maksimal dalam memperbaiki karakter peserta didik. Untuk itu, perlu adanya evaluasi dari penelitian ini untuk selanjutnya menemukan solusi yang tepat dalam memaksimalkan pendidikan akhlak siswa melalui mata pelajaran akidah akhlak yang diharapkan dapat menghapus tindak perundungan di sekolah bahkan di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyiyah, Waladatuts Tsalitsah Layinatul, Septiana Purwaningrum, and Husnul Khotimah. 2023. "Peran Guru Aqidah Akhlak Dalam Mengatasi Bullying Di Mis At-Ta'Awun Kediri." *ROSYADA: Islamic Guidance and Counseling* 4 (2): 130–44. <https://doi.org/10.21154/rosyada.v4i2.7399>.
- Badry, Intan Mayang Sahni, and Rini Rahman. 2021. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius." *An-Nuha* 1 (4): 573–83. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.135>.
- Muru'atul Afifah, and Riftini Yulaiyah. 2022. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Perilaku Bullying Di Sekolah." *Berkala Ilmiah Pendidikan* 2 (2): 105–13. <https://doi.org/10.51214/bip.v2i2.465>.
- Nasution, Mustafa Kamal, and Aida Mirasti Abadi. 2014. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak." *Jurnal Tunas Bangsa* 1 (1): 30–54.
- Pratiwi, Nila, Asri Karolina, and Idi Warsah. 2020. "Volume 01 , Number 04 December 2020" 01 (04).
- Putra, Muhammad Agiel Dwi, Ajat Rukajat, and Khalid Ramdhani. 2022. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Di SMP Negeri 1 Karawang Timur." *Islamika* 4 (3): 476–90. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1966>.
- Rubini, Rubini. 2021. "Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Gunungkidul Yogyakarta." *Humanika* 21 (1): 83–98. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.32303>.
- Wibowo, Hariyanto, Fijriani Fijriani, and Veno Dwi Krisnanda. 2021. "Fenomena Perilaku Bullying Di Sekolah." *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa* 1 (2): 157–66. <https://doi.org/10.30998/ocim.v1i2.5888>.